Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT) **ISSN:2686-1270**
Vol.3, No.2, Mei 2022, 198-207

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Al-Falah Bekasi

Yola Ayu Melyana[1], Rita Aryani[2]

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi
Magister PAUD, Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: Yolaayuuu@gmail.com
Email: ritaar1757@gmail.com

Abstrak: Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Sedangkan disiplin belajar merupakan serangkaian perilaku seseorang yang menunjukan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

Lingkungan sekolah di Siswa Kelas IX SMP Al Falah Bekasi tergolong dalam kategori cukup baik, akan tetapi kedisiplinan belajar siswa tergolong dalam kategori kurang atau dapat dikatakan masih terdapat beberapa siswa yang belum disiplin dalam belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar Siswa Kelas IX SMP Al Falah Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar Siswa Kelas IX SMP Al Falah Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022".

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, sedangkan kedisiplinan belajar sebagai variabel terikat. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan sampel dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa yang diambil dari populasi yang berjumlah 237 Siswa Kelas IX SMP Al Falah Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner (angket) dan metode dokumentasi.

Hasil analisa data penulis menggunakan rumus Product Moment, hasil yang diperoleh adalah rxy sebesar besarnya 0,480 lebih besar dari pada rtabel, untuk taraf signifikan 5% yakni 0,227. Serta nilai rxy di interpretasikan pada tabel koefisien korelasi dengan nilai koefisien 0,23. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMP Al Falah Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022".

Kata Kunci : Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kedisiplinan Belajar.

PENDAHULUAN

Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dalam kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati. Disiplin siswa merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. penggunaan waktu, tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

Adanya tatatertib bagi siswa diharapkan siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan. Fungsi tata tertib siswa secara individual dapat mengatur pergaulan di sekolah menjadi teratur, tidak ada yang berkelakuan dan bersikap semaunya sendiri. Membicarakan tata tertib, tidak terlepas dari usaha masing-masing individu untuk membiasakan dirinya tepat waktu, menghargai orang yang semestinya memikul tanggung jawab, menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Semuanya itu tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba saja tanpa kedisiplinan.

Disiplin (*self-disciplin*), maksudnya kemampuan menunjukan hal yang terbaik dalam segala situasi melaliu pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan, keinginan, dan tindakan. Disiplin adalah tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam belajar. Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

Kedisiplinan belajar siswa di SMP Al Falah Bekasi masih kurang optimal, dimana terdapat sebagian siswa yang tidak disiplin dalam belajar seperti, masuk kelas terlambat, kurang rapi dalam berpakaian/ baju tidak dimasukan, sering gaduh di dalam kelas, dan tidak mengerjakan tugas tepat. Menurut hasil wawancara kepada Bapak Salim Haryanto Selaku Waka Kesiswaan, peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat sebagian siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak mentaati peraturan atau tatatertib di kelas dan tatatertib sekolah seperti masuk ke dalam ruang kelas telat dan tidak rapi dalam berpakaian/baju tidak dimasukan. Perencanaan belajar siswa yang kurang, sehingga siswa belum bisa untuk mengatur waktu-waktu dalam kesehariannya.

Untuk itu pendidikan di sekolah sangatlah penting bagi siswa karena hal ini merupakan dasar perkembangan pengetahuan yang diperoleh siswa selain

pendidikan dari keluarga ataupun lingkungan sekitar. Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar siswa salah satunya adalah lingkungan sekolah itu sendiri.

Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Di dalam lingkungan sekolah para siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga sehingga banyak hal-hal baru yang akan diperoleh oleh siswa, baik itu dari pendidik, teman kelas, teman sebaya, serta lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Rizal M. Noor selaku Kepala SMP Al Falah Bekasi, diperoleh keterangan bahwa: Keadaan lingkungan sekolah SMP Al Falah Bekasi sangat mendukung atau baik, baik itu dari metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, serta fasilitas sekolah yang memadai. Tersedianya ruang laboratorium untuk praktik menjadikan siswa untuk lebih mendalami dalam belajar. Selain itu sudah terdapat poster-poster mengenai tata tertib sekolah, pelanggaran-pelanggaran yang disertakan poin, serta bacaan-bacaan yang mengarahkan untuk berdisiplin.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menguraikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di SMP Al Falah Bekasi. Dalam permasalahan seperti ini terdapat kesenjangan antara lingkungan sekolah yang baik dengan kedisiplinan belajar siswa yang kurang, dimana seharusnya dengan lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan disiplin belajar yang baik pula. Oleh karena itu dapat dikatakan semakin baik lingkungan sekolah maka semakin memotivasi siswa untuk disiplin dalam belajar.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menguraikan permasalahan yang akan diteliti, yaitu tentang lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Peneliti mencoba membuktikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Al Falah Bekasi. Dalam penelitian ini dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Al Falah Bekasi.

Untuk itu peneliti mengambil judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Al Falah Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022".

Kedisiplinan berasal dari kata "disiplin" yang mendapatkan awalan "ke" dan akhiran "an" yang merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal

terutama dalam belajar. Berikut adalah pendapat disiplin menurut para ahli.

Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Tulus, 2004:32).

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang utama setelah keluarga, karena pada lingkungan sekolah tersebut terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan yang lainnya hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Maimuna, 2009:179).

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar pada jiwa anak. Karena itu disamping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolahpun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan kepribadian anak. Karena sekolah itu sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk tempat pendidikan, sekolah mempunyai fungsi untuk melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orangtua yang harus ditaati. Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar, lingkungan inilah yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi karakter seorang siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitaif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2015:36).

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, di mulai pada pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Juli 2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP AL- FALAH Bekasi yang beralamatkan di Jl. Pasar Kecapi No.2 Rt. 006 Rw. 013 Kelurahan Jatirahayu, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi.

Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidak pengaruh lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar pada mata pelajaran siswa kelas IX di SMP Al Falah Bekasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Al Falah Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 237 siswa. Berkenaan dengan itu dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 237 siswa yang terdiri dari 6 kelas, maka sampel yang di ambil oleh peneliti adalah berjumlah 90 siswa yang diambil dari kelas IX1, IX2, IX3, IX4 IX5, dan IX6.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sember data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalilis data adalah: "Mengelompokkan data telah diajukan, untuk penelitian yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan". (Sugiyono, 2010:147). Kemudian dalam menganalisis data dalam penelitian ini akan menggunakan rumus product moment. Alasan penulis menggunkan teknik analisis product moment karena jenis data yang penulis gunakan adalah data interval yaitu Data yang dihasilkan dari pengukuran yang di dalam pengukuran itu diasumsikan terdapat satuan (unit) pengukuran yang sama. Misalnya skor hasil tes prestasi belajar, sikap terhadap sesuatu yang dinyatakan dalam skor, penghasilan dan sebagainya.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar pada siswa kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 orang siswa diluar sampel, dengan hasil sebagai berikut:

1) Validitas Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah:

Tabel 5.
Tabel Kerja Validitas Soal Angket Lingkungan Sekolah

Responden	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	4	84	16	7056	336
2	3	69	9	4761	207
3	5	68	25	4624	340
4	3	55	9	3025	165
5	5	68	25	4624	340
6	3	62	9	3844	186
7	5	70	25	4900	350
8	2	52	4	2704	104
9	3	77	9	5929	231
10	4	77	16	5929	308
Jumlah (∑)			**147**	**47396**	**2567**

Sumber : Data di olah tahun 2022

Data Lingkungan Sekolah

Data tentang lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan siswa memilih pernyataan

dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban yang disediakan, yaitu jawaban Selalu (Sl) diberi Skor 5, jawaban Sering (Sr) diberi skor 4, jawaban Kadang-kadang (Kk) diberi skor 3, jawaban Jarang (J) diberi skor 2 dan jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 90 siswa, untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi yang terlampir, maka telah diperoleh data hasil lingkungan sekolah sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah + 1}{Jumla\ kategori}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan lingkungan sekolah dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan rendah. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$Interval = \frac{83-56+1}{3} = 9$$

Tabel 11.
Data Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah SMP Al Falah Kota Bekasi

No	Nilai	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	75 – 83	25	Baik	27,78 %
2	65 – 74	48	Cukup	53,33 %
3	56 – 64	17	Rendah	18,89 %
	JUMLAH	**90**		**100 %**

Sumber : Data di olah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai lingkungan sekolah di atas, dapat diketahui bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah termasuk ke dalam kategori baik ada 25 siswa dengan persentase 27,78%, untuk kategori cukup ada 48 siswa dengan persentase 53,33% dan dalam kategori rendah ada 17 siswa dengan persentase 18,89%. Maka, dapat dipahami bahwa Lingkungan Belajar siswa di SMP Al Falah Kota Bekasi adalah CUKUP.

Data Kedisiplinanan Belajar Siswa

Data tentang lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan siswa memilih pernyataan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban yang disediakan, yaitu jawaban Selalu (Sl) diberi Skor 5, jawaban Sering (Sr) diberi skor 4, jawaban Kadang-kadang (Kk) diberi skor 3, jawaban Jarang (J) diberi skor 2 dan jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Angket tersebut disebarkan

kepada sampel sebanyak 90 siswa, untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IX di SMP Al Falah Kota Bekasi .

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi yang terlampir, maka telah diperoleh data hasil kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut: Hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 77, nilai terendah 25, kemudian untuk mengetahui interval kelasnya di gunakan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah + 1}{Jumla\ kategori}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan lingkungan sekolah dengan 2 kategori yaitu baik dan kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$Interval = \frac{77-25+1}{2} = 27$$

Tabel 12.
Data Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi

No	Nilai	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	25-52	47	Kurang	52,22 %
2	53-78	43	Baik	47,78 %
	JUMLAH	**90**		**100 %**

Sumber : Data di olah tahun 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai kedisiplinan belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kedisiplinan belajarnya baik ada 43 siswa dengan persentase 47,78 %, dan untuk kategori kurang ada 47 siswa dengan persentase 52,22 %. Sehingga, dapat dipahami bahwa kedsiplinan Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi masih terdapat siswa yang belum berdisiplin dalam belajar.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Pengaruh Lingkungan Sekolah TerhadapKedisiplinanan Belajar Siswa Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel distribusi angket lingkungan sekolah. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai lingkungan sekolah tersebut, dapat diketahui bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah termasuk ke

dalam kategori baik ada 25 siswa dengan persentase 27,78%, untuk kategori cukup ada 48 siswa dengan persentase 53,33% dan dalam kategori rendah ada 17 siswa dengan persentase 18,89%. Jadi dapat di katakan bahwa lingkungan sekolah di SMP Al Falah Kota Bekasi cukup baik.

Sedangkan kedisiplinan belajar siswa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kedisiplinan belajarnya baik ada 43 siswa dengan persentase 47,78 %, dan untuk kategori kedisiplinan belajarnya kurang ada 47 siswa dengan persentase 52,22 %. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedsiplinan belajar Siswa Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi masih terdapat siswa yang belum berdisiplin dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus produck moment menunjukkan bahwa rxy = 0,480, kemudian dikonsultasikan dengan harga rxy tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,227 hal ini menunjukkan rxy hitung lebih besar dari pada rxy tabel yakni 0,480>0,227.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu Ha dapat diterima yang berarti ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap kedsiplinan belajar siswa Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi. Sedangkan hipotesis Nihil (Ho) ditolak yang berarti tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedsiplinan belajar siswa Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data angket tentang lingkungan sekolah, dapat diketahui bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan lingkungan sekolah baik ada 25 siswa dengan persentase 27,78% serta yang menyatakan cukup ada 48 siswa dengan persentase 53,33% dan yang menyatakan kurang ada 17 siswa dengan persentase 18,89%. Maka, dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah siswa Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi adalah cukup baik.

   Berdasarkan data angket tentang kedisiplinan belajar siswa, dapat dipahami bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kedisiplinan belajarnya baik ada 43 siswa dengan persentase 47,78 %, dan untuk kategori kedisiplinan belajarnya kurang ada 47 siswa dengan persentase 52,22 %. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedsiplinan belajar siswa Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi adalah masih terdapat siswa yang belum disiplin dalam belajar.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi sebesar 0,480 yakni ada pengaruh

positif. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa Kelas IX SMP Al Falah Kota Bekasi sebesar 0,480 yakni ada pengaruh positif.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r2), makan ditemukan r = 0,480. Koefisien determinasinya = r2 = 0,4802 = 0,23. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variable kedisiplinan belajar 23% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variable lingkungan sekolah, atau kedisiplinan belajar 23% ditentukan oleh lingkungan sekolah, dan 77% oleh faktor lain, misalnya lingkungan keluarga atau lingkungan bermain, sehingga kedisiplinan belajar siswa tidak tidak dapat diduga.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di ats, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, meningkatkan kinerja di bidang akademik, pengajar, administrasi sekolah dan dalam sarana dan prasarana pendidikan.
2. Kepada pendidik, senantiasa lebih mengembangkan kemampuan diri dan mental guna menjadi tauladan dan contoh bagi siswa serta menerapkan berbagai variasi dalam mengajar.
3. Kepada siswa, diharapkan untuk bisa memperhatikan dalam kedisiplinan belajarnya, serta berdisiplin terhadap tata tertib yang telah dibuat, karena dengan berdisiplin akan menjadikan sifat dan sikap yang terpuji.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin dan Esa. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Binti Maimuna. Landasan Pendidikan. Yogyakarta: Teras, 2009. Dolet Unaradjan. Manajemen Disiplin. Jakarta: PT Grasindo, 2003.

Elsa Septiyana. Skripsi Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/ 2011.

E Mulyasa. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Hamzah B Uno. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Hasbullah. Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2012. Kementrian agama RI. Ar-Rahim: Al-qur'an dan Terjemah. Bandung: CV MikrajKhazanah Ilmu, 2013.

Melinda Susilarini. Skripsi Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Muhibbin Syah. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010. Oemar Hamalik. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Pupuh Fathurrohman et.al.. Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: PT.Refika Aditama, 2013.

Purwanto. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. Sardiman AM.. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syaiful Bahri Djamarah. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Syamsu Yusuf. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Tulus Tu'u. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo, 2004.

Zubaedi. Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2011.